

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pendidikan sangat penting dan tidak dapat dipisahkan dari kehidupan manusia, sifatnya harus untuk kehidupan perseorangan maupun kehidupan bangsa dan Negara. Maju mundurnya suatu bangsa banyak ditentukan oleh maju mundurnya pendidikan bangsa itu sendiri. Mengingat sangat pentingnya bagi kehidupan, maka pendidikan harus dilandaskan sebaik-baiknya sehingga memperoleh hasil yang diharapkan.

Tujuan pendidikan menjadi pedoman dasar pelaksanaan pendidikan di Indonesia dalam mencapai pendidikan nasional. Upaya mencapai cita-cita pendidikan nasional diaplikasikan ke dalam dunia pendidikan. Pendidikan sebagai suatu upaya mencerdaskan kehidupan bangsa diharapkan mampu memberikan peran dan adilnya dalam akselerasi (percepatan) pembangunan.

Pembangunan bidang pendidikan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari pembangunan nasional. Kedudukannya sangat strategis dan potensial terutama dalam pembangunan kualitas SDM. Dikatakan strategis karena pembangunan pendidikan akan sangat mendukung terhadap pembangunan bidang-bidang yang lain. Hal ini dikarenakan pembangunan bidang pendidikan akan meningkatkan sumberdaya manusia yang kompetitif dan profesional.

Selain itu, pembangunan bidang pendidikan pun sangat potensial terhadap pembangunan suatu bangsa. Dikatakan potensial karena pembangunan pendidikan mempunyai dampak positif terhadap peningkatan sumber daya manusia dan generasi yang handal dalam waktu yang panjang, karena pendidikan merupakan investasi jangka panjang yang menghasilkan generasi yang kompeten dimasa yang akan datang.

Saat ini, dunia pendidikan harus di perlakukan dan di kelola secara profesional, karena semakin ketatnya persaingan, lembaga pendidikan akan di tinggalkan oleh masyarakat jika di kelola seadanya. Setiap lembaga pendidikan mengetahui bahwa proses pembelajaran di sekolah tidak akan pernah statis, akan tetapi senantiasa dinamis mengikuti kemajuan ilmu dan teknologi yang semakin

hari semakin berkembang pesat. Untuk itu, sekolah dituntut lebih mengingatkan kualitas pendidikan dari segala sisi.

Sekolah adalah salah satu organisasi pendidikan yang mempunyai satu kekuatan untuk membantu dan peserta didik menuju cita-cita yang diharapkan. Sekolah yang baik adalah sekolah yang bisa mencetak siswa-siswi yang berprestasi tinggi dan dapat memanfaatkan guru-guru yang berkualitas baik juga mendapatkan fasilitas yang baik serta memiliki kepercayaan dari masyarakat sekitar sehingga mutu pendidikan menjadi terjamin dengan meningkatnya prestasi siswa didik sesuai yang diharapkan.

Sebagai makhluk sosial manusia tidak akan terlepas dari kebutuhan untuk saling berinteraksi dengan orang lain. Interaksi yang terjadi tersebut dapat dikategorikan sebagai salah satu hubungan timbal balik yang sifatnya mutualistik atau saling menguntungkan kedua pihak.

Proses interaksi yang tersebut pada hakikatnya tidak akan muncul ke permukaan tanpa diawali terlebih dahulu dengan proses komunikasi secara dialogis atau antar personal sehingga menimbulkan kesamaan makna dalam suatu perubahan yang sesuai dengan keinginan kedua belah pihak. Suatu pesan yang dikomunikasikan menjadi efektif apabila mampu mengubah suatu sikap, pendapat serta perilaku.

Sejalan dengan konsep di atas, sudah berkali-kali pemerintah menyerukan bahwa pendidikan adalah tanggung jawab bersama antara pemerintah, orang tua dan masyarakat. Salah satu upaya dari MAN 4 JAKARTA ialah untuk memanfaatkan keunggulan sekolah itu sendiri dengan mengadakan komunikasi yang baik di dalam internal dan eksternal sekolah antara guru-guru dan karyawan demi mencapai sebuah kemajuan pendidikan di MAN 4 JAKARTA itu sendiri.

dengan strategi *human relations* yang dilakukan oleh humas MAN 4 JAKARTA itu sendiri setidaknya bisa membantu meningkatkan mutu pendidikan dengan membangun hubungan sesama karyawan dan guru-guru untuk termotifasi supaya bisa bekerja dengan baik sehingga proses belajar mengajar dapat belajar secara efektif.

Oleh karena itu komunikasi yang dilakukan oleh MAN 4 JAKARTA ini dapat diartikan sebagai sarana untuk kerja sama sesama karyawan dan seluruh pegawai di internal sekolah, guna perkembangan dan kemajuan sekolah untuk dapat menjadi sekolah yang berkualitas. Memang dalam perjalanannya menuju sebuah sekolah yang berkualitas, sekolah harus dapat memberikan pendidikan yang memadai dan dapat memberikan apa yang menjadi kebutuhan konsumen, maka pihak sekolah harus bekerja efektif, efisien dan profesional.

Salah satu agar kinerja sekolah dapat berjalan efektif adalah tidak hanya melakukan hubungan dengan internal sekolah tetapi dengan menggandeng masyarakat untuk ikut terlibat dalam proses perkembangan sekolah. Karena sekolah merupakan lembaga yang dapat tugas untuk memenuhi kebutuhan masyarakat dalam hal pendidikan, sehingga agar pihak sekolah dapat mengetahui apa yang menjadi kebutuhan dan keinginan masyarakat, maka tentunya sekolah harus mengetahui keinginan tersebut langsung dari masyarakat.

Bagaimanapun siswa dan dana berasal dari masyarakat, lebih dari itu, di satu sisi sekolah memerlukan masyarakat dalam menyusun program yang relevan, sekaligus memerlukan dukungan dari masyarakat baik berupa calon murid / pelajar, maupun pembayaran (SPP) dalam melaksanakan program sekolah.

Sekolah sebagai organisasi pendidikan adalah merupakan suatu sistem terbuka, hal ini merupakan bagian yang tak terpisahkan dari masyarakat, akan tetapi dalam pelaksanaannya, tugas kehumasan bukanlah pekerjaan mudah. Humas harus dikerjakan oleh orang-orang yang selalu berfikir kreatif dan inovatif untuk dapat menarik minat pelanggan.

Menyadari hal ini, maka humas Sekolah MAN 4 JAKARTA dalam membangun suasana kerja yang efektif dan nyaman di sekolah MAN 4 JAKARTA untuk mencapai mutu pendidikan yang jauh lebih baik juga menarik simpati masyarakat, agar mempercayakan putra-putrinya mengenyam pendidikan di sekolah tersebut dan meningkatkan citra sekolah di mata masyarakat. Upaya sekolah untuk menarik simpati masyarakat ini tentu melalui humasnya.

MAN 4 JAKARTA merupakan sekolah yang memperhatikan humasnya, sehingga sekolah sangat mengharapkan banyak dari strategi yang diterapkan untuk menarik minat masyarakat.

Dengan menggunakan setretegi *human relations*, maka sekolah dapat memberikan apa yang sangat dibutuhkan oleh para karyawan maupun guru-guru demi mencapai tujuan yang diinginkan menjadi sekolah yang memiliki kualitas pendidikan yang unggul dimata masyarakat. dan masyarakat dapat mengenal sperti apa itu MAN 4 JAKARTA. Setelah mengenal sekolah tersebut, maka tidak sedikit masyarakat yang ingin menjadi bagian dari sekolah ini dengan mendaftarkan putra putrinya ke sekolah tersebut.

Human Relations adalah suatu hubungan antar manusia yang lebih dari sekedar hubungan manusia, melainkan hubungan manusiawi yang tidak hanya mementingkan aspek komunikasi, tetapi juga aspek psikologis dan Kepuasan *Human Relations* adalah interaksi diantara manusia. Interaksi tersebut bisa positif atau negatif. Sasaran / tujuan *Human Relations* adalah untuk memuaskan kebutuhan karyawan disamping untuk mencapai tujuan organisasi. Bagi sebuah organisasi untuk mencapai tujuannya secara efektif harus mampu membantu karyawannya dalam memenuhi kebutuhannya. Untuk itu, diperlukan keterampilan humas dalam menjalankan stretegi *Human Relations* yang baik di sekolah MAN 4 JAKARTA.

Sebagai lembaga pendidikan atau sekolah, selalu saja ada terjadi masalah dan konflik. Salah satu masalah yang kerap terjadi di internal sekolah adalah kurangnya ada komunikasi yang terjalin diantara guru-guru pengajar dan juga pihak sekolah dengan karyawan. Dan kurangnya kinerja guru yang terlihat meremehkan pekerjaannya untuk mengajar didalam kelas, kerna mayoritas guru-guru yang ada di sekolah MAN 4 JAKARTA adalah PNS, sehingga berdampak pada konflik yang terjadi diinternal sekolah, salah satunya karna kurang adanya komunikasi secara mendalam dengan masing-masing guru dan karyawan yang terjadi di MAN 4 JAKARTA maka sekolah akan tidak tau apa yang diinginkan karyawan juga guru-guru pengajar seperti kurangnya fasilitas untuk belajar mengajar. Maka akan berdampak kepada penurunan kinerja dari masing-masing guru dan karyawan, juga akan berimbas pada penurunan mutu pendidikan dari sekolah tersebut.

Berdasarkan permasalahan diatas, penulis menjadi tertarik untuk melakukan penelitian ditempat tersebut, karena pada dasarnya setiap kelompok dalam satu organisasi, dimana di dalamnya terjadi interaksi antara satu dengan lainnya, memiliki kecenderungan timbulnya konflik. Penulis ingin mengetahui dan mengkaji lebih dalam tentang bagaimana Strategi Humas (*Human Relation*) oleh humas sekolah dalam pengendalian kerja pegawai demi mencapai peningkatan mutu pendidikan disekolah tersebut.

Semakin berat persaingan diantara sekolah sekolah yang ada, khususnya tingkat madrasah di Jakarta, karna penulis yakin semakin berkembangnya zaman dan teknologi di era globalisasi ini, maka akan juga berimbas kepada sekolah untuk mempertahankan kualitas dan mengembangkan kekurangan yang ada disekolah itu sendiri, yang menjadi kekuatan bersaing dengan sekolah madrasah lainnya, berkembangnya hal ini penulis yakin bahwa sekolah madrasah lain akan juga menambah dan mengembangkan sekolahnya menjadi lebih baik dan berkualitas.

Dalam hal ini penulis ingin sekali meneliti setrategi Humas (*Human Relations*) yang akan dilakukan oleh Humas di MAN 4 JAKARTA dalam meningkatkan mutu pendidikan dan mempertahankan kualitas kerja yang ada pada karyawan juga guru-guru pengajar supaya bisa mencapai apa yang diinginkan oleh sekolah. juga mempertahankan persepsi masyarakat yang baik mengenai MAN 4 JAKARTA. Oleh sebab itu peran humas sangat berperan demi mempertahankan citra positif sekolah. Sehingga berangkat dari permasalahan tersebut, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Strategi Humas (*Human Relations*) Dalam Upaya Meningkatkan Mutu Pendidikan Di MAN 4 Jakarta”**

1.2 Identifikasi Masalah

Dari latar belakang diatas, dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana Strategi Humas (*Human Relations*) yang diterapkan oleh Mandrasah Aliah Ngeri 4 Jakarta?
2. Bagaimana hasil Peningkatan mutu pendidikan di Madrasah Aliah Negeri 4 Jakarta sebagai hasil dari strategi Humas (*Human Relations*)?

1.3 Rumusan Masalah

berdasarkan pada identifikasi masalah diatas, maka dapat dirumuskan masalah yang akan diteliti adalah : Bagaimana strategi Humas (*Human Relations*) Madrasah Aliah Negeri 4 Jakarta dalam meningkatkan mutu pendidikan?

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan diatas, tujuan penelitian sebagai berikut:
Untuk mendeskripsikan strategi Humas (*Human Relations*) Madrasah Aliah Negeri 4 Jakarta dalam meningkatkan mutu pendidikan.

1.5 Manfaat Penelitian

1. Manfaat Akademik
 - a. Diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi pembangunan dibidang studi komunikasi
 - b. Diharapkan dapat memperkaya studi ilmu komunikasi, khususnya program *Public Relations*.
2. Manfaat Praktis
 - a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan kepada MAN 4 JAKARTA dalam membuat strategi Humas (*human relations*) untuk meningkatkan mutu pendidikan.
 - b. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan civitas akademik para mahasiswa Unuversitas Pembangunan Nasional Veteran Jakarta khususnya pada Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik.

1.6 Sistematika Penulisan

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab I penulis menguraikan latar belakang, identifikasi masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II KERANGKA TEORI

Kajian teoritis yang berisi definisi konsep, teori-teori yang relevan yang digunakan sebagai dasar pemikiran dan memberikan arah dalam melakukan penelitian.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini membahas metode penelitian, sifat penelitian, penentuan *key informant* dan *informan*, metode analisis data, fokus penelitian data, metode pengumpulan data, serta waktu dan lokasi penelitian.

BAB IV ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini berisi tentang penguraian secara umum dan mendalam, serta sasaran penelitian berupa objek penelitian yang diteliti. Pembahasan yaitu mengungkapkan, menjelaskan, dan membahas hasil dari penelitian, serta memberikan jawaban serta solusi yang menguca pada tujuan penelitian.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini berisi kesimpulan yang merupakan hasil penelitian dan pembahasan. Saran merupakan masukan positif tentang masalah yang diteliti dan menjadi acuan bagi penyempurnaan penelitian yang dilakukan selanjutnya